



GERAKAN SOSIAL

-fitri dwi lestari-

(Bruce J. Cohen - 1992)

Gerakan yang dilakukan sekelompok individu yang terorganisir untuk merubah (properubahan) ataupun mempertahankan (konservatif) unsur tertentu dari masyarakat yang lebih luas.

(Kamanti Sunarto - 2004)

Gerakan sosial (politik) adalah perilaku kolektif yang ditandai kepentingan bersama dan tujuan jangka panjang, yaitu untuk mengubah ataupun mempertahankan masyarakat atau institusi yang ada di dalamnya.

(Kartasapoetra & Kreimers - 1987)

Kartasapoetra dan Kreimers (1987) bahwa gerakan sosial (politik) adalah kegiatan atau usaha kolektif yang berusaha untuk mengadakan orde kehidupan yang baru.

(Laode Ida - 2003)

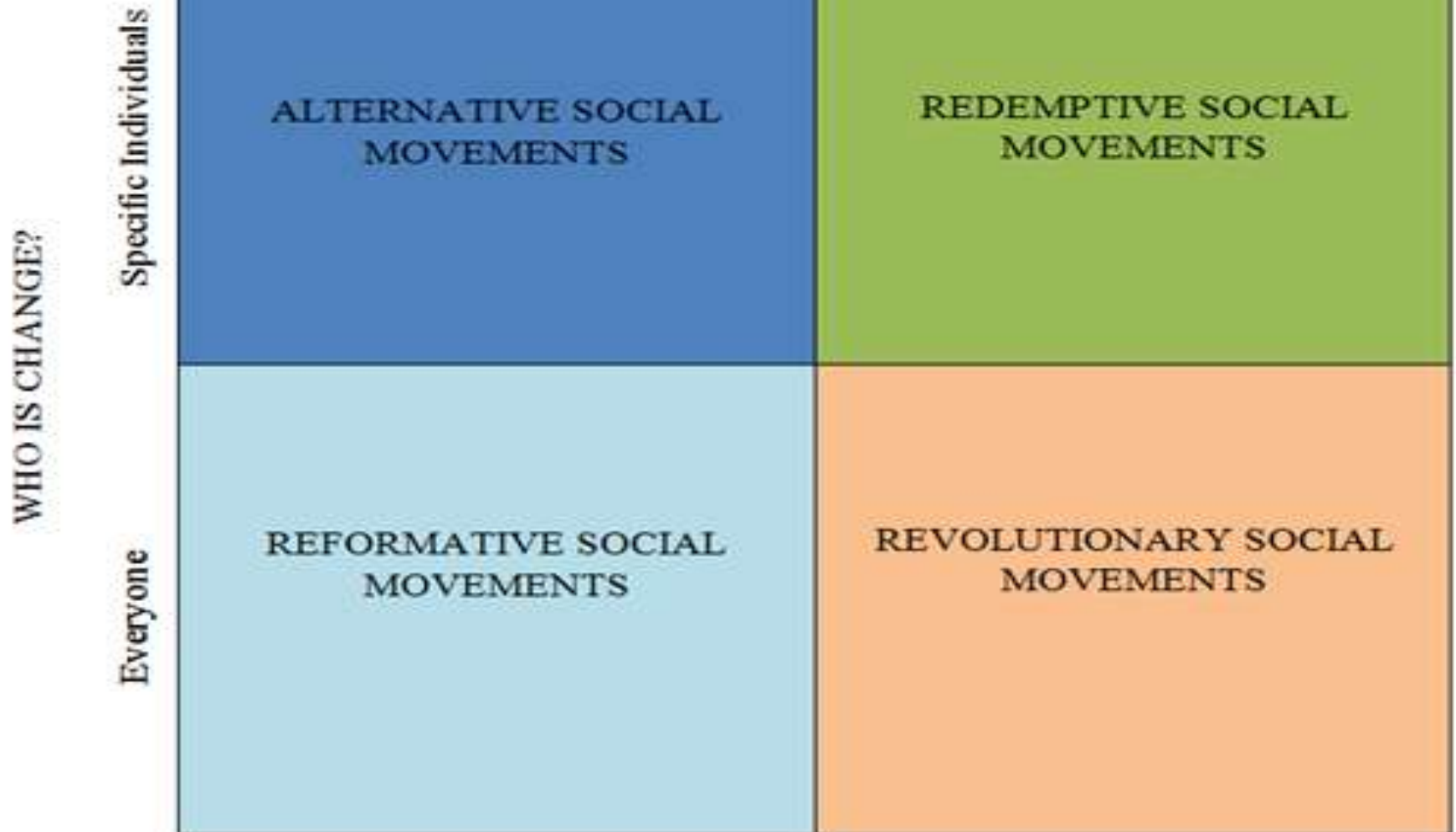
Gerakan sosial (politik) adalah upaya kolektif untuk melakukan perubahan melalui organisasi sebagai wadah gerakan, gerakan tersebut melembaga, memiliki gagasan alternatif perubahan, aktivitas dan gerakannya tersus-menerus, memiliki identitas kolektif, serta kehadirannya menjadi tantangan bagi pihak lain.

Gerakan sosial (*social movement*) adalah aktivitas sosial berupa gerakan sejenis tindakan sekelompok yang merupakan kelompok informal yang berbentuk organisasi, berjumlah besar atau individu yang secara spesifik berfokus pada suatu isu-isu sosial atau politik dengan melaksanakan, menolak, atau mengkampanyekan sebuah perubahan sosial.

HOW MUCH CHANGE?

Limited

Radical



ALTERNATIF

- Bertujuan untuk mengubah perilaku tertentu dalam diri individu. Contoh : kampanye antinarkoba, antiseks bebas, dsb.

REDEMTIF

- Bertujuan mengubah keseluruhan perilaku individu. Contoh : dalam Islam ada konsep pertaubatan, yakni meninggalkan sama sekali perilaku negatif ke perilaku positif secara keseluruhan. Jika dilakukan bersama, menjadi gerakan sosial redemptif.

REFORMATIF

- Reformasi pada segi atau bagian tertentu dari masyarakat. Sama seperti pandangan Horton dan Hunt, gerakan reformasi.

TRANSFORMATIF

- Menunjuk pada gerakan untuk mentransformasi tatanan sosial itu sendiri. Sama seperti gerakan revolusioner.

BENTUK GERAKAN SOSIAL [HORTON DAN HUNT]

GERAKAN PERPINDAHAN	Penduduk berpindah ke suatu tempat baru, seperti hijrahnya Rasulullah dan pengikutnya ke Madinah.
GERAKAN EKSPRESIF	Merubah ekspresi, sikap atau reaksi terhadap kenyataan, dan bukan mengubah kenyataan (masyarakat) itu sendiri. Seperti dalam musik, puisi, drama, aliran kepercayaan, keagamaan,dll.
GERAKAN UTOPIA	Menciptakan masyarakat sejahtera dalam skala terbatas
GERAKAN REFORMASI	Berusaha untuk memperbaiki kepincangan dalam masyarakat, biasanya muncul di negara demokratis.
GERAKAN REVOLUSIONER	Dibangun untuk menggantikan sistem yang lama dengan sistem yang baru
GERAKAN PERLAWANAN	Bertujuan untuk menghambat atau menghalangi suatu perubahan sosial tertentu.

Dalam ilmu-ilmu sosial dapat dijumpai berbagai penjelasan, baik bersifat psikologis maupun bersifat sosiologis. Penjelasan yang sering dikemukakan mengaitkan gerakan sosial dengan deprivasi ekonomi dan sosial. Menurut penjelasan ini orang melibatkan diri dalam gerakan sosial karena menderita deprivasi (kehilangan, kekurangan, penderitaan), misalnya di bidang ekonomi (seperti hilangnya peluang untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan pokoknya: pangan, sandang, papan).



MENURUT GIDDENS, SUATU
REVOLUSI HARUS MEMENUHI
3 KRITERIA, ANTARA LAIN:

1. Melibatkan gerakan sosial massal
2. Menghasilkan proses reformasi dan perubahan
3. Melibatkan ancaman atau penggunaan kekerasan

Fungsi Gerakan Sosial

1. Gerakan Sosial memberikan sumbangsih kedalam pembentukan opini publik dengan memberikan diskusi-diskusi masalah sosial dan politik dan melalui penggabungan sejumlah gagasan-gagasan gerakan kedalam opini publik yang dominan.
2. Gerakan Sosial memberikan pelatihan para pemimpin yang aka menjadi bagian dari elit politik dan mungkin meningkatkan posisinya menjadi negarawan penting. Gerakan-gerakan buruh sosialis dan kemerdekaan nasional menghasilkan banyak pemimpin yang sekarang memimpin negaranya.

Ada upaya kolektif melakukan perubahan

Adanya organisasi sebagai wadah gerakan

Gerakan tersebut melembaga serta memiliki gagasan alternatif perubahan

Aktivitas dan gerakannya terus-menerus

Memiliki identitas kolektif sebagai ciri

Serta kehadirannya menjadi tantangan bagi pihak lain (pemerintah, institusi manca negara, dll).

Gerakan dilakukan sekelompok orang

Memiliki visi, misi, tujuan, ide, nilai sosial politik

Mempertahankan, merubah, merebut, mengontrol, dan menjalankan kehidupan sosial politik

Dilakukan secara sistematis dan terorganisir

Memiliki identitas kolektif dan alternatif perubahan

Horton dan Hunt [1993] merumuskan tahapan gerakan sosial sebagai berikut:

1. **Tahap ketidaktenteraman**, karena ketidakpastian dan ketidakpuasan semakin meningkat;
2. **Tahap perangsangan**, yakni ketika perasan ketidakpuasan sudah sedemikian besar, penyebab-penyebabnya sudah diidentifikasi, dan saran-saran tindak lanjut sudah diperdebatkan;
3. **Tahap formalisasi**, yakni ketika para pemimpin telah muncul, rencana telah disusun, para pendukung telah ditempa, dan organisasi serta taktik telah dimatangkan;
4. **Tahap institusionalisasi**, yakni ketika organisasi telah diambil alih dari para pemimpin terdahulu, birokrasi telah diperkuat, dan ideologi serta program telah diwujudkan. Tahap ini seringkali merupakan akhir kegiatan aktif dari gerakan sosial;
5. **Tahap pembubaran (disolusi)**, yakni ketika gerakan itu berubah menjadi organisasi tetap atau justru mengalami pembubaran.

Teori Gerakan Sosial

T. Gerakan
Sosial Klasik

T. Gerakan
Sosial Baru

T. Mobilitas
Sumber Daya

Teori Gerakan Sosial Klasik / Lama

Dalam perspektif ini, beranggapan bahwa gerakan sosial lahir karena dukungan dari mereka yang terisolasi dan teralineasi di masyarakat. Gerakan sosial klasik ini merupakan cerminan dari perjuangan kelas di sekitar proses produksi, dan oleh karenanya gerakan sosial selalu dipelopori dan berpusat pada kaum buruh.

Paradigma dalam gerakan ini adalah Marxist Theory , sehingga gerakan ini selalu melibatkan dirinya pada wacana ideologis yang meneriakan 'anti kapitalisme', 'revolusi kelas' dan 'perjuangan kelas'.Orientasi nya juga selalu berkutat pada penggulingan pemerintahan yang digantikan dengan pemerintahan diktator proletariat.

Teori Gerakan Sosial Baru

Teori gerakan sosial baru adalah muncul sebagai kritik terhadap teori lama sebelumnya yang selalu ada dalam wacana ideologis kelas. Gerakan sosial baru adalah gerakan yang lebih berorientasi isu dan tidak tertarik pada gagasan revolusi. Dan tampilan dari gerakan sosial baru lebih bersifat plural, yaitu mulai dari gerakan anti rasisme, anti nuklir, feminisme, kebebasan sipil dan lain sebagainya. Gerakan sosial baru beranggapan bahwa di era kapitalisme liberal saat ini perlawanan timbul tidak hanya dari gerakan buruh, melainkan dari mereka yang tidak terlibat secara langsung dalam sistem produksi seperti misalnya, mahasiswa, kaum urban, kaum menengah.

Teori Mobilisasi Sumber Daya

Dalam perspektif ini gerakan sosial mensyaratkan sebarang komunikasi dan organisasi yang canggih ketimbang terompet teriakan anti kapitalisme. Dan gerakan sosial muncul akibat dari adanya ketersediaan sumber pendukung gerakan, tersedianya kelompok koalisi, adanya dukungan dana, adanya tekanan dan upaya pengorganisasian yang efektif, dan juga ideologi.